

ABSTRAK

Di tengah berkembangnya bisnis properti, permasalahan banyak terjadi bahkan di ranah syariah. Permasalahan dalam bisnis properti dapat diminimalisir, salah satunya dengan menerapkan prinsip syariah dalam pembuatan akad. Akad bisnis properti yang sedang berkembang saat ini di antaranya adalah Akad *Syirkah 'Abdan* pada bisnis properti di Firma Falah Property. Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk menemukan prinsip-prinsip syariah apa saja yang diterapkan pada pembuatan akad *syirkah 'abdan* di Firma Falah Property serta kesesuaiannya dengan Fatwa DSN No: 114/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad *Syirkah*. Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian normatif dengan menggunakan data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier, serta dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam akad *syirkah* di Firma Falah Property diantaranya adalah prinsip Anti-*Maghrib* (*Maisir, Gharar, Riba*), *al-Musawah, al-Maslahah, al-Amanah, al-Mas'uliyah, al-Kitabah*, dan *asy-Syawara*. Secara umum, prinsip-prinsip syariah tersebut telah sesuai dengan ketentuan fatwa. Namun terdapat satu prinsip dalam fatwa yang belum dituangkan dalam akad, yaitu ketentuan Angka 2 Bagian Ketujuh tentang Ketentuan Kegiatan Usaha Fatwa DSN No:114/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad *Syirkah* bahwa, “Syarik dalam melakukan usaha harus atas nama entitas *syirkah*, tidak boleh atas nama sendiri.” Prinsip ini penting dicantumkan demi memberikan pencegahan terkait kemungkinan terjadinya kecurangan oleh *Marketing Freelance* untuk melakukan penawaran demi keuntungan pribadi.

Kata Kunci: *Prinsip Syariah, Syirkah 'Abdan, Properti*

UNIVERSITAS
WALAHMULYATI
YOGYAKARTA

Unggul & Islami